

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Kemampuan Pemilihan Kain untuk Busana Kuliah. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam melaksanakan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data akan selalu berhadapan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa manusia maupun aktivitas-aktivitas atau kejadian-kejadian yang ditimbulkannya. Objek penelitian ini merupakan kenyataan-kenyataan dimana suatu masalah terjadi.

Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009 sebanyak 52 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2008: 82) adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, yaitu sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Sampel total pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2009 sebanyak 52 orang yang telah lulus mata kuliah Pengetahuan Tekstil.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil

- a. Manfaat menurut Hamzah Ahmad. dkk (1996:242) adalah “Guna atau faedah.”
- b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2005:3) adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.”
- c. Pengetahuan tekstil adalah salah satu mata kuliah yang menjelaskan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan tekstil. Produk atau bahan tekstil meliputi jenis serat, sifat serat, proses pembuatan benang, proses pembuatan kain, jenis-jenis

konstruksi kain, proses pewarnaan dan pemotifan, dan penyempurnaan serat tekstil serta berbagai jenis kain tradisional. (Silabus Perkuliahan Program Studi Pendidikan Tata Busana, 2008)

Mengacu pada pendapat di atas maka Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faedah berupa perubahan tingkah laku siswa ditinjau dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan pengetahuan tekstil.

2. Pemilihan Kain untuk Busana Kuliah

- a. Pemilihan menurut Hamzah Ahmad. ddk (1996:470) adalah “Penyeleksian, menentukan atau mengambil salah satu dari sekian yang disenangi.”
- b. Kain menurut Sigheru Watanabe (1996:30) adalah “Benang yang ditenun dari benang kapas atau, barang tenunan untuk pakaian atau untuk maksud lain.”
- c. Busana kuliah adalah busana yang digunakan pada kesempatan kuliah. Menurut Arifah A. Riyanto (2003:108), busana kuliah adalah: “Busana yang perlu memperhatikan tata krama atau tata cara berbusana sopan yang sesuai dengan aturan-aturan yang ada di kampus.”

Mengacu pada pendapat di atas maka pemilihan kain untuk busana kuliah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyeleksian, yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses memilih barang tenun yang dapat digunakan sebagai busana untuk kuliah yang sesuai dengan aturan-aturan yang ada di kampus.

D. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian guna membuktikan pertanyaan penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau *questioner* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung pada responden penelitian untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mengenai Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Kain untuk Busana Kuliah. Angket ini ditujukan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2009 yang telah lulus mata kuliah Pengetahuan Tekstil.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

3. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item *option* dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

5. Persentasi Data

Persentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai persentasi mengutip pendapat Mohammad Ali (1988:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentasi (jumlah persentasi yang dicari)

f : frekuensi jawaban responden

n : jumlah responden

100 % : bilangan tetap

6. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1988:184), yaitu :

| | |
|------------|---------------------------|
| 100 % | = Seluruhnya |
| 76 % - 99% | = Sebagian besar |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorangpun |

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasinya.

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:121) sebagai berikut:

| | |
|------------|-----------------|
| 80% - 100% | = Tinggi |
| 60% - 80% | = Cukup |
| 40% - 60% | = Agak Rendah |
| 20% - 40% | = Rendah |
| 0% - 20% | = Sangat Rendah |

Kriteria penafsiran data menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain di atas dijadikan pedoman oleh penulis untuk menentukan kriteria penilaian alternatif jawaban angket. Pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban bernilai satu, maka perhitungan besar kecilnya dihitung dari jumlah alternatif jawaban yang dipilih oleh responden.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Penelitian masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Pengajuan dosen Pembimbing.
- e. Pembuatan proposal penelitian
- f. Proses bimbingan.
- g. Penyusunan desain penelitian.
- h. Seminar tahap I.
- i. Uji coba instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen pilihan.
- b. Pengumpulan kembali instrumen pilihan.

- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan data penelitian.
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

